**PEDOMAN TRANSLITERASI**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Arab** | **Latin** | **Arab** | **Latin** |
| ا | Tidak dilambangkan | **ط** | Th |
| **ب** | B | **ظ** | Zh |
| **ت** | T | **ع** | ‘ |
| **ث** | Ts | **غ** | Gh |
| **ج** | J | **ف** | F |
| **ح** | H | **ق** | Q |
| **خ** | Kh | **ك** | K |
| **د** | D | **ل** | L |
| **ذ** | Dz | **م** | M |
| **ر** | R | **ن** | N |
| **ز** | Z | **و** | W |
| **س** | S | **ه** | H |
| **ش** | Sy | **ء** | ` |
| **ص** | Sh | **ي** | Y |
| **ض** | Dh | **ة** | T |

Catatan :

1. Hamzah (A) dominant dilambangkan alif yang terletak di awal kata tanpa diberi apapun. Apabila mati atau mendapat harkat *sukun* yang terletak di tengah atau di akhir kata ditransliterasikan dengan lambang / ` /.

Contoh : **اَنْتَ** =anta

= ji`tahum **جِـئْتَهُم**

1. Huruf vokal panjang (*mad*) untuk harkat *fathah* dilambangkan dengan aa, harkat *kasrah* dilambangkan dengan ii dan untuk harkat *dhummah* dilambangkan dengan uu.

Contoh : **رَبَّنَا =** rabbana  **فِيْهِمْ =** fiihim **أُوْ لُوْ**  = uuluu

1. Transliterasi untuk *ta marbuthah* ada tiga macam yaitu :
2. Huruf *ta marbuthah* bila hidup dan mendapat harkat baik berupa *fathah*, *dhummah* ataupun *kasrah* transliterasinya adalah / t /.
3. Apabila mati atau mendapat harkat sukun transliterasinya adalah / h /.
4. Apabila pada kata yang terakhir dengan *ta marbuthah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” (alif lam) serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbuthah* ditransliterasikan dengan / t /.

Contoh : **مَعْرِفَةُ الدِّيْنُ**= ma’rifatud diin

Singkatan :

H = Hijriah

HR . = Hadits Riwayat

hal. = Halaman

M = Masehi

QS. = Al-Qur`an Surat

Terj. = Terjemahan

tn. = Tanpa nama

tp. = Tanpa penerbit

tth. = Tanpa tahun

ttp = Tanpa tempat

**ABSTRAK**

Rakhmat Meilky Bio Akbar, 088101325, **Penentuan Kerugian Usaha Dalam Pembiayaan *Mudharabah* Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Cabang Padang),** Tesis: Konsentrasi Ekonomi Islam Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang, 2013. 153 halaman.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana sistem dan proses pembiayaan *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri. 2. Bagaimana kriteria kerugian usaha dan kelalaian pada pembiayaan *mudharabah* menurut Bank Syariah Mandiri. 3. Bagaimana tindakan Bank Syariah Mandiri terhadap kerugian usaha pada pembiayaan *mudharabah*.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis mengenai sistem dan proses pembiayaan *mudharabah* serta ketentuan-ketentuan tentang kerugian usaha dalam pembiayaan *mudharabah* yang diaplikasikan pada Bank Syariah Mandiri.

Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data berupa literatur seperti : Al-Qur`an, hadits shahih, ijma’ ulama, buku-buku, artikel, majalah, peraturan perundang-undangan dan dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan studi dokumen. Analisis data menggunakan analisis model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini mengungkapkan beberapa penemuan tentang sistem dan proses pembiayaan *mudharabah* serta penentuan kerugian usaha dalam pembiayaan *mudharabah* yang diterapkan dan dipraktikkan pada Bank Syariah Mandiri. Sistem dan proses pembiayaan *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri masih belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip-prinsip akad *mudharabah*. Sistem dan proses pembiayaan *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri masih banyak ditemukan mengalami kekurangan yang harus segera diperbaiki dan dirubah agar dapat sepenuhnya sesuai dengan prinsip-prinsip akad *mudharabah*. Pembiayaan *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri pada hakikatnya adalah akad hutang piutang (*qardh*) dengan tambahan sejumlah uang tertentu yang telah ditentukan sebelumnya, bukan murni sepenuhnya akad *mudharabah*. Hal ini terbukti bahwa dalam pembiayaan *mudharabah*, Bank Syariah Mandiri mengharuskan nasabah untuk mengembalikan modal bank secara utuh dan penuh pada waktu yang telah ditetapkan dalam akad, walaupun telah terjadi kerugian usaha pada nasabah yang mana kerugian tersebut bukan disebabkan oleh kelalaian nasabah. Tetapi dalam Akad Pembiayaan *Mudharabah* tersebut telah dinyatakan, bahwa nasabah melakukan kelalaian jika nasabah tidak mengembalikan modal bank secara utuh dan penuh sampai lunas pada waktu yang telah ditetapkan dalam akad. Oleh karena itu, pada hakikatnya bukan akad *mudharabah* dan akad yang terjadi antara para pihak sesungguhnya adalah akad hutang piutang yang mendatangkan manfaat atau keuntungan.

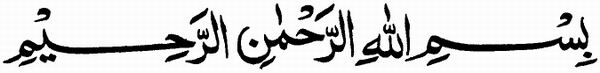
Kriteria kerugian usaha dalam pembiayaan *mudharabah* menurut Bank Syariah Mandiri adalah : 1. Nasabah macet dan tidak mampu mengembalikan modal secara penuh kepada Bank Syariah Mandiri pada tempo yang ditetapkan. 2. Aset atau modal yang dimiliki nasabah berkurang atau tidak tersisa sama sekali.

Kriteria kelalaian dalam kerugian usaha pada pembiayaan *mudharabah* menurut Bank Syariah Mandiri adalah : 1. Nasabah tidak melaksanakan pembayaran atas kewajibannya kepada bank pada tempo yang ditetapkan. 2. Nasabah tidak memberitahukan secara tertulis kepada bank dalam hal terjadinya perubahan yang menyangkut nasabah maupun usahanya. 3. Nasabah menggunakan pembiayaan yang diberikan bank di luar tujuan atau rencana kerja yang telah mendapat persetujuan tertulis dari bank. 4. Nasabah tidak mengelola dan menyelenggarakan pembukuan pembiayaan secara benar, jujur dan rapi dalam pembukuan tersendiri. 5. Nasabah tidak menjalankan usahanya sesuai dengan ketentuan dan prinsip syariah. 6. Nasabah tidak mengasuransikan jiwa maupun aset nasabah mereka.

Tindakan Bank Syariah Mandiri terhadap kerugian usaha pada pembiayaan *mudharabah* adalah : 1. Meminta pelunasan atas pinjaman kepada nasabah. 2. Restrukturisasi hutang nasabah. 3. Penghapusbukuan (*write* *off*). 4. Lelang jaminan atau mengambil klaim dari perusahaan asuransi.

Tindakan yang dilakukan Bank Syariah Mandiri tidak sesuai dengan prinsip-pinsip akad *mudharabah*, tetapi tindakan tersebut adalah tindakan yang seharusnya dilakukan terhadap akad hutang piutang (*qardh*). Oleh karena itu, hakikatnya akad yang mengikat para pihak adalah akad hutang piutang, bukan akad *mudharabah* ditinjau dari sistem dan proses akad tersebut. Walaupun dinamakan dengan akad *mudharabah* hakikatnya bukan akad *mudharabah*, tetapi akad hutang piutang dengan jaminan dan adanya tambahan sejumlah uang tertentu yang telah ditentukan sebelumnya.

**KATA PENGANTAR**

****

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul : **“PENENTUAN KERUGIAN USAHA DALAM PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS BANK SYARIAH MANDIRI CABANG PADANG)”.**

Didorong oleh semangat dan keyakinan serta berserah diri kepada Allah *subhanahu wa ta’ala* penulis berusaha menyusun tesis ini dengan sebaik-baiknya guna memenuhi salah satu tugas dan kewajiban melengkapi persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Agama pada Konsentrasi Ekonomi Islam Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang.

Dengan segala keterbatasan sebagai manusia biasa serta ilmu pengetahuan yang penulis miliki, tentulah dalam penulisan tesis ini penulis menyadari akan kemungkinan adanya kekurangan dan kelemahan. Dengan segala kerendahan hati penulis bersedia menerima kritikan dan saran demi kesempurnaan tesis ini.

Tesis ini tidak mungkin terlaksana tanpa bantuan dan dorongan semangat dari pihak-pihak yang selama ini telah banyak membantu penulis. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Makmur Syarif, S.H., M.A. selaku Rektor IAIN Imam Bonjol Padang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Awis Karni, M.Ag selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang dan Bapak Prof. Dr. H. Zulmuqim, M.A. selaku Asisten Direktur Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang.
3. Bapak Dr. Luqmanul Hakim, M.Ag selaku Ketua Program Studi Syariah Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang sekaligus selaku Pembimbing II dan Bapak Ahmad Wira, M.Ag, M.Si, Ph.D selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam penyusunan dan penulisan tesis ini.
4. Ibu Hulwati, M.Hum, Ph.D selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu penulis dalam konsultasi akademik untuk menyelesaikan perkuliahan pada Konsentrasi Ekonomi Islam Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang.
6. Bapak dan Ibu pegawai staf administrasi bagian Umum, Tata Usaha, Kemahasiswaan, Akademik dan Perpustakaan Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang.
7. Ayahanda tercinta Zulhainal Adnan (Alm) yang sangat berarti dalam penulisan tesis ini, sebab beliau telah memberikan seluruh kasih sayang dan nasehat-nasehat yang sangat berarti, dukungan baik moril maupun materil dan perhatian serta kerelaannya dengan seikhlas-ikhlasnya untuk membimbing penulis selama hidupnya hingga akhirnya sekarang penulis dapat meraih gelar Magister Agama pada Konsentrasi Ekonomi Islam.
8. Ibunda tercinta Iznarti Noor, S.H., yang sangat berarti bagi penulis dalam penulisan tesis ini, sebab beliau telah memberikan seluruh kasih sayangnya dan rela berkorban apapun juga demi kesuksesan anaknya dalam menempuh pendidikan serta berjuang sekuat tenaga untuk kehidupan anak-anaknya. Mama selalu memberikan semangat, dukungan, dorongan, bantuan baik moril maupun materil dan selalu mengingatkan penulis supaya rajin dan berusaha keras agar dapat menyelesaikan tesis ini dengan cepat dan sebaik-baiknya.
9. Keluarga besar saya, adik-adik saya Indah Fitria Sari, S.AP, Muhammad Iqbal dan Nurul Annisa yang menjadi motivasi bagi saya untuk selalu memberikan contoh yang baik kepada mereka, semoga mereka menjadi anak-anak yang sholeh dan sholehah, menjadi lebih baik serta sukses dalam menempuh kehidupan ini baik di dunia maupun akhirat.
10. Bapak Alhuda Djanis selaku Kepala Cabang Bank Syariah Mandiri Cabang Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Bank Syariah Mandiri Cabang Padang, Bapak Heriyanto Simangunsong selaku Manager Marketing, Bapak Armen selaku Manager Operasional, Bapak M. Hanny Naufal dan Yuri Indrawan selaku Account Officer, Bapak Deny Suwandhani dan Ikra Ridho Andikha (Edo) selaku Pelaksana Marketing yang telah membantu penulis dalam memberikan dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitan dan penulisan tesis ini, Mbak Nilfayanti selaku bagian Sumber Daya Insani yang telah membantu penulis mengenai kelancaran masalah administrasi di BSM yang berkaitan dengan penelitian ini serta terima kasih juga kepada seluruh pegawai dan karyawan BSM termasuk bagian security yang banyak membantu dalam kelancaran penelitian ini.
11. Teman-teman angkatan 2010 pada Konsentrasi Ekonomi Islam Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang baik yang telah dahulu wisuda maupun yang belum dan akan wisuda *Insya Allah* serta teman-teman lainnya dimanapun berada banyak sekali, yang sangat membantu memotivasi penulis dalam menyelesaikan tesis ini baik secara langsung maupun tidak langsung.
12. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih kepada semuanya.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan semoga mendapat balasan dari Allah *subhanahu wa ta’ala*, dan semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, 20 Januari 2013

Penulis,

Rakhmat Meilky Bio Akbar

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL** i

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN** ii

**PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS** iii

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH** iv

**PEDOMAN TRANSLITERASI**  v

**ABSTRAK** vii

**KATA PENGANTAR** ix

**DAFTAR ISI** xiii

**BAB I PENDAHULUAN** 1

1. Latar Belakang Masalah 1
2. Rumusan dan Batasan Masalah 9
3. Tujuan dan Manfaat Penelitian 10
4. Definisi Operasional 11
5. Penelitian Terdahulu yang Relevan 14
6. Metode Penelitian 17

**BAB II PRINSIP AKAD *MUDHARABAH* DALAM TINJAUAN**

**EKONOMI ISLAM** 22

1. Definisi *Mudharabah* dan Dasar Hukum 22
2. Rukun dan Syarat *Mudharabah* 29
3. Pembagian *Mudharabah* 34
4. Kerugian *Mudharabah* 35

**BAB III MANAJEMEN RISIKO DAN MANAJEMEN**

**PEMBIAYAAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH** 40

1. Risiko dan Manajemen Risiko 40
   * 1. Pengertian Risiko 40
     2. Risiko Lembaga Keuangan 41
2. Bentuk-Bentuk Risiko 41
3. Bentuk Risiko Pada Lembaga Keuangan Syariah 43
   * 1. Manajemen Risiko 51
4. Pengertian Manajemen Risiko 51
5. Tujuan Mempelajari Manajemen Risiko 53
6. Proses Penerapan Manajemen Risiko 55
   * 1. Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah 58
7. Manajemen Pembiayaan *Mudharabah* 63
8. Risiko Pembiayaan *Mudharabah* 63
9. Kaidah Fiqih Tentang Risiko 68
10. Manajemen Risiko Pembiayaan *Mudharabah* 73

**BAB IV TINJAUAN EKONOMI ISLAM TERHADAP PENENTUAN**

**KERUGIAN USAHA DALAM PEMBIAYAAN *MUDHARABAH***

**PADA BANK SYARIAH MANDIRI** 78

1. Profil Bank Syariah Mandiri 78
2. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Mandiri 78
3. Produk-Produk Bank Syariah Mandiri 80
4. Produk Pendanaan 80
5. Produk Pembiayaan 91
6. Produk Jasa 101
7. Sistem dan Proses Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank

Syariah Mandiri 105

1. Kriteria Kerugian Usaha dan Kelalaian pada Pembiayaan

*Mudharabah* Menurut Bank Syariah Mandiri 123

1. Kriteria Kerugian Usaha Dalam *Mudharabah* 123
2. Kriteria Kelalaian Dalam Kerugian Usaha *Mudharabah* 128
3. Tindakan Bank Syariah Mandiri Terhadap Kerugian Usaha

pada Pembiayaan *Mudharabah* 139

**BAB V PENUTUP** 147

1. Kesimpulan 147
2. Saran 150

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**